

## DOSIS MINYAK JELANTAH PADA PAKAN IKAN TERHADAP PERTUMBUHAN IKAN PATIN (*Pangasius hypophtalmus*)

Agustian Bandaso

Pakan merupakan faktor terpenting dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan dalam kegiatan budidaya ikan. Pakan harus mengandung nutrisi yang lengkap. Penggunaan lemak dalam pakan sangat penting dalam menunjang pertumbuhan karena lemak merupakan sumber energi yang memiliki nilai cukup tinggi dibanding protein dan karbohidrat. Penggunaan energi yang berasal dari protein dapat digunakan untuk menunjang pertumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai dosis minyak jelantah yang berbeda dalam pakan dan mengetahui dosis minyak jelantah yang paling baik terhadap efisiensi pemanfaatan pakan, pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan patin (*Pangasius hypophtalmus*)

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode eksperimen dengan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri 3 perlakuan dan 2 kontrol. Perlakuan yang diterapkan adalah perbedaan dosis minyak jelantah meliputi PM0 (kontrol positif), PM1 (3%), PM2 (6%), PM3 (9%), dan PI (Pakan Industri). Ikan uji yang digunakan adalah ikan patin (*Pangasius hypophtalmus*) yang berasal dari Cangkringan. Ikan dengan bobot awal individu 15 g dimasukkan ke dalam akuarium ukuran 50 x 30 x 30 cm. Untuk masing-masing akuarium dimasukkan ikan patin sebanyak 15 ekor. Pemeliharaan dilakukan selama 64 hari. Pakan diberikan 2 kali dalam sehari yaitu pada sekitar pukul 06.00 WIB, dan pukul 18.00 WIB.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kandungan minyak jelantah dengan dosis yang berbeda-beda memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan, efisiensi pemanfaatan pakan, dan kelangsungan hidup ikan patin (*Pangasius hypophtalmus*), tetapi tidak berbeda nyata ( $P>0,05$ ) pada perlakuan lain. Perlakuan PM3 dengan kandungan minyak jelantah 9 % diperoleh hasil yang paling baik dari semua perlakuan dengan nilai PB ( $18.06\pm 5.66/g$ ), LPR ( $0.28\pm 12.77/hari$ ), EEP ( $34.6\pm 2.49\%$ ) dan KH ( $100\pm 0$ ), perlakuan PM3 ini sebanding dengan pakan industri

**Kata kunci:** minyak jelantah, pakan, pertumbuhan, ikan patin (*Pangasius hypophtalmus*)

**ABSTRACT*****The Impact of The Various Dosis Addition of The Used Cooking Oil In The Fish Food to The Growth of The Patin Fish (Pangasius hypophtamus)******Agustian Bandaso***

*Woof is the most primary factor in helping the growth and the progress of fish farming activity. It must consist of a complex nutrition. The use of fat in woof is very fundamental in helping the growth of the because it is the source of the energy which has a great value than protein and carbohydrate have. The use of energy from protein can increase the growth of the fish. This research was aimed to find out the impact of the given various dosis addition of the used cooking oil in the fish woof and to find out the best dosis of the used cooking oil through the efficiency of the woof use, the growth and the progression of patin fish life (Pangasius hypophtamus).*

*In conducting the research, the researcher used an experimental method with complete random constructing (RAL) involving three treatments and two controls. The treatment applied is dosis variation of the used cooking oil including PM0 (positive control), PM1 (3%), PM2 (6%), PM3 (9%), and PI (chemical woof). The object of this researh is Patin (Pangasius hypophtalmus) taken from Cangkringan district. The weight of each fish is 15 gram put into aquarium with 50 x 30 x 30 in size. Each aquarium is given fiveteen patin fist by the researcher. The caring took place for sixty four days. The woof was given two times a day around 06:00 AM and 18:00 PM.*

*The result showed that the use of various dosis of used cooking oil had given impact to the growth of the fish, the efficiency of the woof use, and the living of patin fish (Pangasius hypophtalmus) but did not give the real difference ( $P > 0,05$ ) to the other treatment, The treatment of PM3 along with the used cooking oil 9% gave the highest score PB ( $18,06 \pm 5,66/g$ ), LPR ( $0,28 \pm 12,77/days$ ), EEP ( $34,6 \pm 2.49\%$ ) and KH ( $100 \pm 0$ ). The PM3 treatment is thea same as the chemical or industrial fish woof.*

***Key words:*** *used cooking oil, woof, the growth, Patin fish (Pangasius hypophtalamus).*